

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terhadap teks-teks artikel harian *Kompas* yang dianalisis dari segi profil, tingkat keterbacaan, dan nilai karakter yang terkandung di dalamnya, serta upaya pemanfaatannya sebagai bahan ajar membaca kritis di SMA diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Profil Teks Artikel Harian *Kompas*

Penganalisisan profil teks artikel harian *Kompas* dalam penelitian ini ditinjau dari empat aspek, yaitu jenis teks artikel, tujuan penulisan artikel, struktur teks artikel, dan penggunaan bahasa dalam teks artikel. Jenis teks artikel jurnalistik terbagi empat, yaitu artikel opini, artikel ringan, artikel analisis ahli, dan artikel praktis. Tujuan penulisan artikel terbagi menjadi informatif, argumentatif, persuasif, dan hiburan. Pola penulisan artikel jurnalistik dapat menggunakan struktur deduktif, induktif, topikal, kronologis, dan campuran. Adapun penggunaan bahasa dalam artikel jurnalistik dapat bersifat jelas, lugas, menarik, mudah dipahami, dan arahnya komunikatif.

Berdasarkan hasil analisis mengenai profil teks artikel harian *Kompas* dari keempat aspek tersebut, diperoleh beberapa simpulan. Sebagian besar teks artikel harian *Kompas* berjenis artikel opini dan artikel analisis ahli. Artikel opini umumnya dimuat pada rubrik opini yang terbit setiap hari dan dimuat di halaman 6 dan 7, sedangkan artikel analisis ahli umumnya pada rubrik ilmu pengetahuan umumnya dimuat pada halaman 14. Struktur penulisan teks artikel harian *Kompas* sangat dominan menggunakan pola deduktif dengan menggunakan bahasa yang bersifat lugas, menarik, dan komunikatif.

2. Keterbacaan Teks Artikel Harian *Kompas*

Analisis keterbacaan teks artikel harian *Kompas* ini menggunakan parameter grafik Fry. Pengukuran keterbacaan dengan menggunakan Grafik Fry dilakukan dengan cara menghitung jumlah kata sampai kata keseratus, kemudian menghitung jumlah kalimat dan suku kata sampai kata keseratus. Berdasarkan Enung Nurjanah, 2016

KAJIAN KETERBACAAN DAN NILAI KARAKTER TEKS ARTIKEL HARIAN KOMPAS SERTA UPAYA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS

hasil analisis keterbacaan diperoleh data bahwa 46,25% teks artikel yang dianalisis berada pada level 10-12 pada skala Grafik Fry. Sisanya berada pada posisi kelas bawah sebanyak 30,25% dan level atas sebanyak 20,50%.

Lima belas level keterbacaan pada Grafik Fry setara dengan tingkatan kelas dalam pendidikan di sekolah. Level 1- 6 Grafik Fry sama halnya dengan kelas 1-6 SD, level 7-9 Grafik Fry setara dengan SMP, level 10-12 Grafik Fry setara dengan kelas 10-12 SMA, dan level 13-15 setara dengan Perguruan Tinggi. Oleh karena hasil analisis menunjukkan bahwa hampir setengah dari teks yang dianalisis berada pada posisi kelas 10-12, artinya teks artikel harian *Kompas* memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar membaca kritis di tingkat SMA.

Dasar pertimbangan pemilihan teks sebagai bahan ajar tidak cukup dengan hanya mengkaji keterbacaan teks karena formula keterbacaan teks yang tersedia sekarang ini belum memperhitungkan keterbacaan dari segi keterpahaman. Oleh karena itu, setelah mengkaji tingkat keterbacaan teks dengan menggunakan formula-formula keterbacaan yang ada, sebaiknya dilanjutkan dengan tahap selanjutnya yaitu mengkaji tingkan kesulitan teks ditinjau dari isi dan materi teks.

3. Nilai Karakter yang Termuat dalam Harian *Kompas*

Dasar analisis nilai karakter yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berpatokan pada delapan belas nilai karakter yang dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan Pusat Pengembangan Kurikulum. Berdasarkan hasil analisis mengenai aspek ini diperoleh simpulan bahwa 80% teks artikel memuat nilai karakter yang selaras dengan delapan belas nilai karakter dari Kementerian Pendidikan Nasional. Nilai karakter yang sering muncul dalam artikel-artikel yang dianalisis adalah karakter peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, kerja keras, toleransi, disiplin, cinta tanah air, kreatif, religi, cinta damai, demokratis, semangat kebangsaan, jujur, mandiri, menghargai prestasi dan rasa ingin tahu. Umumnya muatan nilai karakter yang terdapat di dalam sebuah teks lebih dari satu nilai karakter.

Enung Nurjanah, 2016

KAJIAN KETERBACAAN DAN NILAI KARAKTER TEKS ARTIKEL HARIAN KOMPAS SERTA UPAYA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS

4. Pemanfaatan Teks Artikel Harian *Kompas* Sebagai Bahan Ajar Membaca Kritis

Berdasarkan hasil analisis keterbacaan dan nilai karakter seperti yang sudah diungkapkan pada bagian sebelumnya, teks artikel harian *Kompas* ini memiliki kemungkinan untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar membaca kritis pada tingkat SMA karena teks tersebut banyak yang berada pada posisi kelas 10-12. Selain itu, umumnya teks tersebut memiliki muatan nilai karakter yang berkesesuaian dengan ajuan nilai karakter dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Pusat Perkembangan Kurikulum yang layak dilatih dan dibiasakan kepada siswa.

Informasi yang disajikan dalam teks artikel harian *Kompas* ini diharapkan dapat dikaji ulang untuk menguji kebenarannya dan kelogisannya sehubungan jenis artikel yang dominan muncul adalah artikel opini. Oleh karena itu, artikel dalam harian *Kompas* sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai bahan ajar membaca kritis.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat dirumuskan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian sebagai berikut ini.

- a. Penelitian ini diharapkan berimplikasi pada pengambil kebijakan, dalam hal ini guru sebagai penyedia bahan ajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru untuk dapat menyediakan dan menggunakan teks yang bervariasi dalam pengajaran atau dalam penyediaan teks untuk bahan evaluasi yang bervariasi. Untuk mencapai hal itu, guru dapat menyediakan sendiri teks sebagai bacaan yang digunakan untuk KBM atau untuk evaluasi dengan terlebih dahulu menguji tingkat keterbacaan teks dan kebermaknaannya yang ditinjau dari ada-tidaknya nilai karakter yang tecermin dalam teks tersebut.

Enung Nurjanah, 2016

KAJIAN KETERBACAAN DAN NILAI KARAKTER TEKS ARTIKEL HARIAN KOMPAS SERTA UPAYA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS

- b. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada siswa. Disarankan kepada siswa untuk termotivasi meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber bacaan, di antaranya dari media massa. Hal ini dikarenakan, melalui proses membaca dapat menambah wawasan dan memengaruhi pola pikir dan pola tindak ke arah yang lebih baik.
- c. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada peneliti lain. Penelitian ini hanya menganalisis keterbacaan dan nilai karakter dari harian *Kompas* dan memanfaatkannya sebagai bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran membaca kritis tanpa melakukan pengujian terhadap keefektifan penggunaannya, baik bagi siswa maupun terhadap target ketercapaian. Oleh karena itu, diiharapkan kepada peneliti lain untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan ditindaklanjuti dengan mengembangkan bentuk bahan ajarnya atau menguji keefektifan penggunaan bahan ajar dengan menggunakan teks artikel harian *Kompas* dalam bentuk modul.

Enung Nurjanah, 2016

KAJIAN KETERBACAAN DAN NILAI KARAKTER TEKS ARTIKEL HARIAN KOMPAS SERTA UPAYA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MEMBACA KRITIS